

PEMBENTUKAN DESA TANGGUH CORONA DI DESA TIDAR SELATAN KOTA MAGELANG

Nur Hidayah¹, Theo Wibisono¹, Syifa Abdil¹, Muhammad Hanif², Eryc Patria²

¹Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Magelang

² Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Magelang

Email : hidanur266@gmail.com

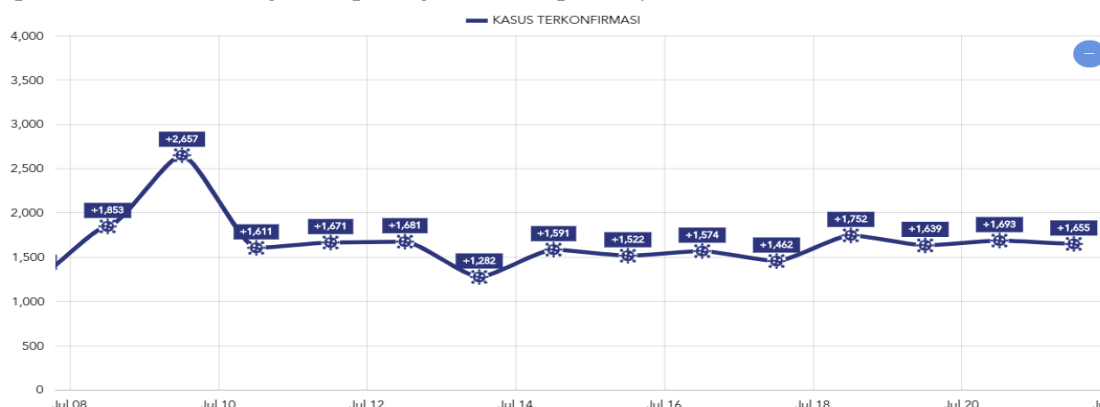
Abstrak

Kegiatan pengabdian pada masyarakat dilaksanakan di Desa Tidar Selatan, Kota Magelang. Sebagian besar masyarakat desa Tidar Selatan masih belum menyadari bahayanya Covid-19. Mereka masih menganggap covid-19 merupakan penyakit flu biasa dan covid-19 hanya melanda kota-kota besar. Masyarakat masih melakukan aktivitas seperti biasa. Oleh karena itu, penting memberikan masyarakat sosialisasi terkait covid-19 untuk mencegah dan menekan penyebaran covid-19 dan meningkatkan health awareness. Metode yang dilakukan dalam kegiatan ini adalah sosialisasi dan pendampingan kepada masyarakat untuk menerapkan pola perilaku bersih dan sehat. Hasil yang telah dicapai dengan adanya program ini adalah masyarakat memahami bahayanya covid-19 dan mampu menerapkan program PHBS atau perilaku hidup bersih dan sehat, seperti mencuci tangan secara teratur, memakai masker, memakai handsanitazer, dan pembersihan lingkungan sekitar. Dengan adanya kegiatan tersebut diharapkan dapat mengantisipasi jumlah penyebaran virus covid – 19 yang ada di Desa Tidar Selatan.

Kata kunci : corona, desa, kesehatan, dan tidar selatan

1. PENDAHULUAN

Sejak Desember 2019, pandemi global yang disebabkan oleh virus corona (COVID-19) telah menyebar dengan cepat di seluruh penjuru dunia. Di Indonesia, menurut Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19, kasus positif Covid-19 mengalami peningkatan setiap harinya.



Gambar 1. Kasus Terkonfirmasi Positif Covid-19 Per-Hari

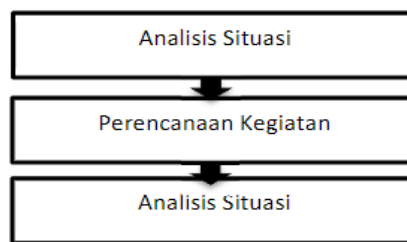
Berdasarkan grafik diatas menunjukkan bahwa pada tanggal 21 Juli 2020 mencapai 1.655 kasus terkonfirmasi positif. Berbagai langkah strategis telah dilakukan oleh badan kesehatan dunia (WHO) dan berbagai negara dunia untuk mencegah penyebaran Covid-19. Pemerintah Indonesia melakukan beberapa kebijakan seperti *Sosial Distancing* dan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) untuk dapat mengurangi bahkan memutus mata rantai infeksi Covid-19. Tetapi banyak masyarakat yang tidak menyikapi hal ini dengan baik, seperti contohnya pemerintah sudah meliburkan para siswa dan mahasiswa untuk tidak berkuliah atau bersekolah ataupun memberlakukan bekerja di dalam rumah, namun kondisi ini malahan dimanfaatkan oleh banyak masyarakat untuk berlibur (Buana, 2020).

Keseluruhan aktivitas masyarakat terganggu dari segi sosial, ekonomi, dan pendidikan. Kunci dari upaya bertahan dalam situasi ini tetap menjaga kesehatan dan daya tahan tubuh. Banyak upaya yang dapat dilakukan untuk dapat menjaga daya tahan tubuh seperti, makan makanan yang bergizi, mencuci tangan dengan sabun sebelum dan sesudah beraktivitas, menjaga jarak, serta tetap tinggal dirumah. Akan tetapi permasalahan yang terjadi di masyarakat adalah kurangnya *awareness* masyarakat terhadap covid-19. Masyarakat masih menganggap bahwa covid-19 merupakan penyakit flu biasa yang bisa disembuhkan dan

Covid-19 hanya terjadi di kota-kota besar saja. Permasalahan tersebut ditemukan di Desa Tidar Selatan, Kota Magelang yang masih menganggap covid-19 tidak berbahaya. Masyarakat setempat masih melakukan aktivitas seperti biasa, seperti berdagang, berkumpul, bertani dan lain sebagainya. Oleh karena itu diperlukan adanya pemberian sosialisasi terkait berbahayanya covid-19 kepada masyarakat sehingga mereka memiliki kesadaran untuk menjaga pola hidup sehat, mencegah penyebaran covid-19 dan memutus rantai penyebaran covid-19.

2. METODE PENGABDIAN

Beberapa langkah dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini, yaitu (1) analisis situasi, adalah kegiatan pengumpulan data observasi serta melakukan pemetaan permasalahan; (2) perancangan kegiatan, dilakukan setelah permasalahan diketahui dan dipetakan kemudian merumuskan solusi tepat yang akan diterapkan; dan (3) pengimplementasian kegiatan, dilaksanakan sesuai rencana yang telah disusun.



Gambar 2. Metode kegiatan pengabdian

Analisis Situasi

Kelurahan Tidar Selatan merupakan salah satu kelurahan yang terletak di Kecamatan Magelang Selatan Kota Magelang. Kelurahan ini merupakan salah satu kawasan perbatasan dengan Kabupaten Magelang yang berada di sebelah selatan perkotaan, dengan berbagai macam ciri-ciri atau karakteristik kota yang mendominasi. Kelurahan mempunyai luas 126.9Ha atau 1.269 Km². Masyarakat Tidar Selatan sebagian besar bermata pencaharian sebagai pedagang, petani, dan pegawai swasta. Kampung ini terdiri dari 1 RW dan 5 RT. Di kampung ini terdapat IKM Sentra Industri tahu, Perusahaan Rosok, Perusahaan Oto Bis Sumber Waras.

Rancangan dan Implementasi Kegiatan

Kegiatan pengabdian ini memiliki dua kegiatan yaitu kegiatan sosialisasi dan kegiatan pendampingan

Sosialisasi

Sosialisasi mencakup pemeriksaan mengenai lingkungan kultural lingkungan sosial dari masyarakat yang bersangkutan, interaksi sosial dan tingkah laku sosial. Berdasarkan hal tersebut, sosialisasi merupakan mata rantai paling penting di antara sistem-sistem sosial lainnya, karena dalam sosialisasi adanya keterlibatan individu-individu sampa dengan kelompok-kelompok dalam satu sistem untuk berpartisipasi (Setyoningtias, 2018).

Sosialisasi yang dilakukan yaitu dengan berkunjung ke setiap rumah masyarakat dan menjelaskan bahayanya covid-19 serta pentingnya untuk menjaga pola hidup yang sehat, seperti bagaimana cara mencuci tangan dengan baik dan benar, tetap di rumah kalau tidak ada keperluan, menggunakan masker, jaga jarak, dan isolasi mandiri.

Pedampingan

Pendampingan dilakukan secara berkala setelah sosialisasi. Beberapa langkah pendampingan yang dilakukan seperti, pendampingan mengenai tata cara dan urutan mencuci tangan yang baik dan benar; pendampingan mengenai pembagian masker di Desa Tidar; penyemprotan disinfektan memfokuskan pada sarana tempat ibadah yaitu pembersihan masjid serta melengkapi APD dan sarana prasarana lainnya yang mendukung dalam pencegahan covid-19.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang dicapai pada akhir kegiatan Pengabdian pada Masyarakat Terpadu adalah terlaksananya program desa tangguh corona. Hal ini dilaksanakan agar Masyarakat Tidar Selatan menerapkan gerakan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) agar mampu mencegah penyebaran virus Covid – 19.

Sosialisasi Cuci Tangan

Sosialisasi yang pertama dilakukan yaitu melakukan penjelasan terlebih dahulu pentingnya mencuci tangan saat pandemi Covid-19 saat ini. Kemudian, mempraktikkan tata urutan cuci tangan yang baik dan benar. Melansir dari Kompas.com mencuci tangan secara rajin dapat mencegah penyebaran virus covid – 19, hal ini dikarenakan virus ini dapat menular melalui sentuhan tangan, sehingga masyarakat perlu mencuci tangan secara teratur, baik, dan benar. Dalam studi yang dipublikasikan di Wellcome Open Research, ahli meneliti 1.663 objek penelitiannya kemungkinan terinfeksi penyakit lebih kecil jika mereka mencuci tangan setidaknya enam kali sehari.

Namun, para ahli juga menemukan fakta, objek penelitian yang mencuci tangan lebih dari 10 kali sehari risiko terinfeksi penyakitnya tidak berbeda dari yang mencuci tangan enam kali sehari. Menurut Beale, dengan mencuci tangan setiap orang bisa melindungi diri dari tertular penyakit dan mencegah penularan penyakit ke sekitarnya dengan rajin cuci tangan. Seiring bergulirnya new normal pandemi virus corona, Anda perlu membiasakan diri dengan rajin cuci tangan pakai sabun. Melansir Mayo Clinic, Anda disarankan untuk mencuci tangan sebelum menyiapkan makanan atau minuman, makan dan minum, merawat orang yang sakit, dan menggunakan lensa kontak. Selain itu, Anda juga perlu cuci tangan setelah berpergian dari luar rumah, mempersiapkan makanan atau minuman, menggunakan toilet, mengganti popok, menyentuh hewan, batuk atau bersin, sampai merawat orang yang sakit. Hal yang tak kalah penting, perlunya mencuci tangan dengan benar untuk mendapatkan manfaat cuci tangan.



Gambar 3. Kegiatan sosialisasi cuci tangan

Pembersihan Lingkungan Sekitar

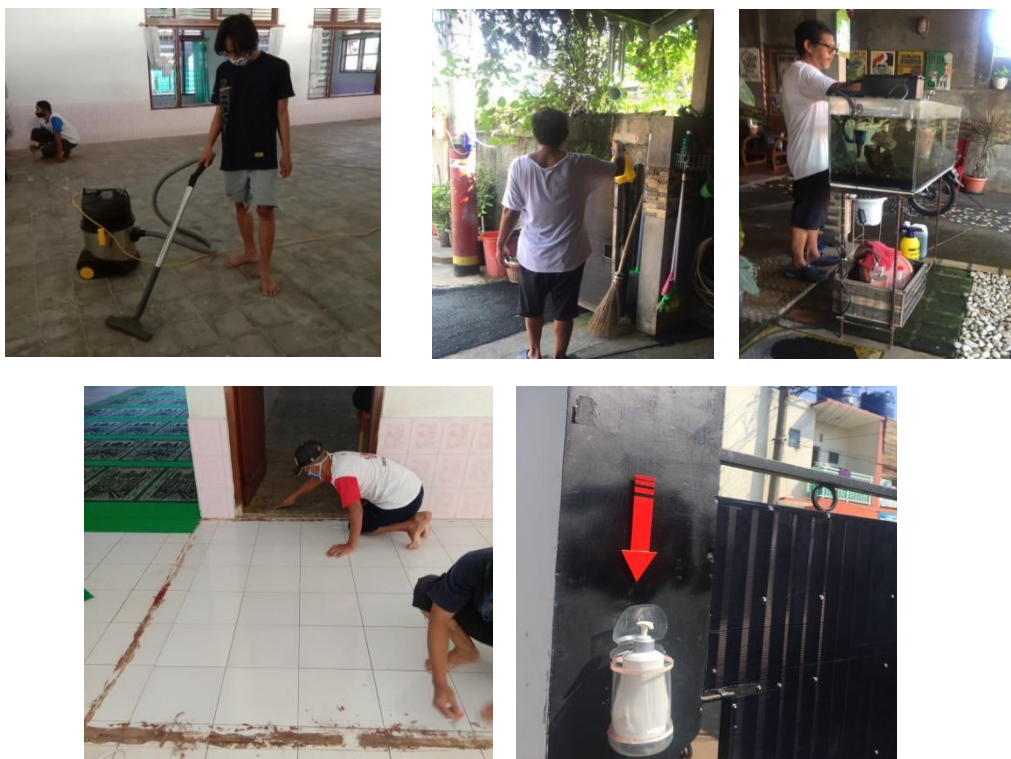
Kegiatan lain yang dilakukan dalam pencegahan covid-19 ini berfokus pada pembersihan lingkungan sekitar termasuk pembersihan sarana tempat ibadah yaitu pembersihan masjid serta dan sarana prasarana lainnya yang mendukung dalam pencegahan covid-19. Program ini dilakukan karena masjid atau tempat ibadah juga merupakan salah satu tempat yang dapat menyebarkan virus covid – 19 dengan cepat karena tempat ibadah atau masjid ini juga merupakan tempat berkumpulnya masyarakat. Program ini dilakukan dengan cara membersihkan sekitar lingkungan tempat ibadah dan juga penyemprotan disinfektan pada tempat ibadah. Melansir dari Kompas.com - Pemerintah melalui Kementerian Agama (Kemenag) telah menerbitkan Surat Edaran (SE) Nomor 15 tentang Panduan Pelaksanaan Kegiatan Keagamaan dalam Mewujudkan Masyarakat Produktif dan Aman Covid di Masa Pandemi Tahun 2020. Dilansir dari laman resmi *Kemenag*, Sabtu (30/5/2020), Menteri Agama Fachrul Razi mengatakan SE itu disusun dengan memperhatikan unsur keadilan agar masyarakat dapat menjalankan kegiatan keagamaan sesuai kondisi lingkungan masing-masing. Sebaliknya, meski zona kabupaten/kotanya merah, asalkan rumah ibadah di desa tersebut tidak ada kasus Covid-19, maka diperbolehkan menggelar kegiatan keagamaan dengan protokol kesehatan. SE berlaku sejak ditetapkan, yaitu Jumat, 29 Mei 2020. Dalam SE tersebut diatur soal kegiatan keagamaan inti dan kegiatan keagamaan sosial di rumah ibadah. Adapun tata cara membersihkan tempat ibadah seperti masjid dan mushala menurut Kementerian Kesehatan atau KemenKes sebagai berikut:

1. Pastikan seluruh area Masjid atau Mushalla Bersih Melakukan pembersihan lantai, permukaan pegangan tangga/escalator, tombol lift, pegangan pintu, jendela, mimbar, microphone, toilet, tempat wudhu, tempat

Nur Hidayah dkk., Pembentukan Desa Tangguh Corona...

penyimpanan alat salat dan fasilitas umum lainnya dengan desinfektan (cairan pembersih) secara berkala minimal 3 kali sehari.

2. Menjaga kebersihan karpet dan alat salat dengan cara dicuci atau menggunakan mesin vacuum cleaner secara rutin atau mengganti karpet sajadah pribadi.
3. Menyediakan sarana Cuci Tangan Pakai Sabun atau CTPS dengan air mengalir di toilet dan hand sanitizer di setiap pintu masuk, lift, dan tempat lain yang mudah diakses.
4. Menghimbau seluruh jamaah agar menggunakan Al – Quran dan alat sholat pribadi (mukena, sarung, sajadah, peci).
5. Menginformasikan kepada seluruh jamaah untuk membatasi berjabat tangan dan menjaga jarak kontak dengan orang lain yang sedang batuk/bersin.
6. Memasang pesan – pesan kesehatan (cara cuci tangan yang benar, cara mencegah penularan COVID – 19 dan etika batuk/bersin) di tempat – tempat strategis.
7. Menginformasikan kepada jamaah, apabila merasa tidak sehat (memiliki gejala pilek/batuk/sesak nafas) atau pernah berkunjung ke Negara terjangkit (dalam 14 hari terakhir) agar melaksanakan salat di rumah.
8. Pengurus masjid dan mushalla agar selalu memantau dan memperbaharui perkembangan informasi tentang COVID – 19 dengan Puskesmas/Dinas Kesehatan setempat secara berkala.



Gambar 4. Pembersihan lingkungan

Pembagian Masker Gratis

Proses Pencegahan Virus Covid juga dilakukan dengan cara menghasilkan dan membagikan masker gratis. Hal ini dilakukan sebagai salah satu program yang pembentukan desa tangguh Corona. Hal ini juga dilakukan sebagai salah satu cara untuk mencegah penyebaran virus Covid – 19. Masker dibagikan kepada hampir seluruh masyarakat. Program menghasilkan dan membagikan masker ini bertujuan agar masyarakat dapat menjaga diri pada saat melakukan aktivitas diluar rumah sehingga masyarakat dapat melakukan perlindungan diri dari droplets atau cairan yang dikeluarkan dari tubuh seseorang, selain itu hal ini juga dilakukan agar masyarakat yang tidak dapat membeli masker juga dapat memiliki masker. Pada saat pandemi, masker merupakan hal yang penting. Melansir dari Kompas.com (8 April 2020), memakai masker dianggap sebagai cara efektif untuk meminimalisir risiko penularan Covid-19. Oleh karena itu, semua orang yang beraktivitas di luar ruangan disarankan untuk mengenyakannya. Sebelumnya, hanya orang-orang yang berisiko tinggi terinfeksi virus corona jenis baru direkomendasikan untuk memakai masker. Setelah melakukan riset lebih lanjut, Organisasi Kesehatan Dunia dan pemerintah pun merekomendasikan

Nur Hidayah dkk., Pembentukan Desa Tangguh Corona...

penggunaan masker untuk semua orang. Aaron Hamilton, ahli kesehatan dari Cleveland Clinic mengatakan, pemakaian masker memang memberi perlindungan ekstra dari bakteri dan virus penyebab penyakit menular.

Menurut para pakar dari Pusat Pencegahan dan Pengendalian Penyakit AS (CDC), sebagian besar yang terinfeksi Covid-19 tidak menunjukkan gejala apapun. Hal inilah yang membuat penyebaran virus ini semakin tak terkendali. Hamilton menilai masker kain juga efektif untuk mencegah penyebaran virus corona. Jadi, kita tidak perlu mengenakan masker bedah atau masker N95 yang biasa dipakai oleh petugas medis. Menurutnya, memakai masker kain bisa membantu mencegah droplet yang kita keluarkan saat batuk, berbicara atau bersin tidak mengenai orang lain.

Adapula menurut berita yang dilansir dari liputan6.com Setelah dikonfirmasi dari para ilmuwan tersebut, Amerika Serikat kini menganjurkan warganya mengenakan masker. Pembaruan imbauan itu disampaikan tiga hari lalu. CDC merekomendasikan orang mengenakan masker kain, terutama karena masker bedah saat ini pasokannya sangat terbatas dan lebih diprioritaskan bagi pasien COVID-19 serta tenaga medis. Gugus Tugas COVID-19 di Indonesia juga mengimbau masyarakat memakai masker kain tiga lapis ketika berada di tempat umum atau keramaian. Berdasarkan hasil penelitian, masker kain dapat menangkal virus sebesar 70 persen.



Gambar 5. Pembagian masker gratis

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian ini dilakukan di Desa Tidar Selatan, Kota Magelang. Kegiatannya antara lain (1) sosialisasi terkait bahayanya covid-19 dengan mendatangi rumah-rumah warga untuk menghindari terciptanya kerumunan, (2) sosialisasi pentingnya cuci tangan dan tata cara mencuci tangan yang baik dan benar, (3) pembersihan lingkungan sekitar termasuk sarana dan prasarana tempat ibadah (4) pembagian masker gratis. Setelah diselenggarakannya kegiatan pengabdian di Desa Tidar Selatan, kesadaran pentingnya menjaga pola hidup sehat dan *awareness* terhadap covid-19 masyarakat Tidar Selatan meningkat. Untuk efektifitas keberlanjutan program yang telah dilaksanakan, diperlukan kerjasama yang baik antara lembaga pemerintah dan masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada perangkat dan warga desa Tidar Selatan sebagai mitra dalam kegiatan ini, serta seluruh pihak-pihak yang telah membantu untuk terselesaikannya kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Buana, D. R. (2020). Analisis Perilaku Masyarakat Indonesia dalam Menghadapi Pandemi Virus Corona (Covid-19) dan Kiat Menjaga Kesejahteraan Jiwa. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 7(3).
- Setyoningtias, R. D. (2018). Pengaruh Sosialisasi, Persepsi Dan Citra Lembaga Terhadap Motivasi Nasabah Untuk Menabung di BMT Pahlawan Tulungagung. *IAIN Tulungagung*

Nur Hidayah dkk., Pembentukan Desa Tangguh Corona...

- Afifah, Mahardini Nur. 2020. Cuci Tangan 6 Kali Sehari untuk Cegah Penularan Virus Corona. <https://health.kompas.com/read/2020/05/23/141000668/cuci-tangan-6-kali-sehari-untuk-cegah-penularan-virus-corona?page=all> (diakses 22 Juli 2020 Pukul 21.00)
- Anggraini, Ariska Puspita. 2020. Yang Harus Kita Pahami Mengenai Pemakaian Masker saat Pandemi. <https://health.kompas.com/read/2020/04/08/160000168/yang-harus-kita-pahami-mengenai-pemakaian-masker-saat-pandemi?page=all> (diakses Juli 2020 Pukul 21.22)
- Jati, Aning. 2020. Alasan Pentingnya Pakai Masker Saat Pandemi Virus Corona Covid-19. <https://www.liputan6.com/bola/read/4220516/alasan-pentingnya-pakai-masker-saat-pandemi-virus-corona-covid-19> (diakses 22 Juli 2020 Pukul 21.30)
- Kemntrian Kesehatan RI, Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat, Direktorat Kesehatan Lingkungan. *Panduan Kegiatan Menjaga Kebersihan Lingkungan dan Langkah - Langkah Desinfektan Dalam Rangka Pencegahan Penularan Covid - 19*, Halaman 8, 2020.
- Shalihah, Nur Fitriatus. 2020. Berikut Panduan Lengkap Kegiatan Keagamaan di Tempat Ibadah Selama Pandemi Corona. <https://www.kompas.com/tren/read/2020/05/30/202500965/berikut-panduan-lengkap-kegiatan-keagamaan-di-tempat-ibadah-selama-pandemi?page=all> (di akses 22 Juli Pukul 22.00)